

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 280 responden mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa SMA Terhadap Tindakan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) di DKI Jakarta”, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari karakteristik responden berdasarkan demografi didapatkan sebagian besar responden adalah remaja berusia 17 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan pengalaman paparan informasi mengenai CPR hanya sedikit responden mendapatkan paparan informasi melalui lembaga pendidikan/agama, namun sebagian besar responden terpapar informasi CPR melalui media massa, seperti media sosial, televisi, dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil responden yang mengikuti kegiatan PMR, menyaksikan kejadian henti jantung, mengikuti pelatihan BLS/CPR, dan siap secara psikologis/mental untuk menolong korban henti jantung.

Pada penelitian ini didapatkan pula gambaran tingkat pengetahuan responden mengenai CPR masih di kategori kurang. Namun sikap terhadap pemberian CPR responden mayoritas tergolong positif. Berdasarkan analisis statistik bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank Correlation* didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang berarti mengenai tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMA terhadap tindakan CPR di DKI Jakarta. Hubungan dua variabel tersebut sangat lemah yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pola hubungan yang jelas antara dua variabel tersebut. Meskipun kekuatan hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMA mengenai tindakan CPR memiliki hubungan yang positif yang bermakna bahwa semakin tingginya tingkat pengetahuan memungkinkan memiliki sikap yang lebih positif terhadap tindakan CPR. Namun, akibat hubungan dua variabel tersebut sangat lemah, hal ini tidak bisa dijadikan acuan. Dari penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa pengetahuan tentang CPR tidak cukup untuk mempengaruhi sikap siswa secara signifikan karena memungkinkan beberapa faktor lain yang lebih berpengaruh dalam mempengaruhi sikap.

V.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa SMA Terhadap Tindakan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) di DKI Jakarta”, maka terdapat beberapa saran dari peneliti untuk peneitian yang akan datang sebagai berikut :

a. Bagi Siswa SMA

Siswa SMA, yang telah memasuki fase remaja akhir diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan mengenai CPR sehingga dapat meningkatkan jumlah penolong awam di masyarakat saat kejadian henti jantung. Selain itu, sikap yang positif pada remaja juga harus selaras dengan pengetahuan yang mumpuni mengenai CPR agar dapat membeikan CPR secara optimal.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan mampu memberikan keluasan dalam melakukan penelitian ini, seperti populasi dan waktu sehingga hasil penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi. Selain itu, hasil dari penelitian ini dipergunakan sebagai sumber informasi tambahan terkait gambaran tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap pemberian CPR.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjadi sumber rujukan terkait hubungan tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMA terhadap pemberian CPR. Selain itu, peneliti berikutnya disarankan untuk melebarkan populasi dan sampel penelitiannya pada lebih dari dua sekolah menengah atas. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap pemberian CPR. Selain itu, pengambilan data hanya dihimpun melalui kuesioner yang tidak berperan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA terhadap CPR, sehingga diperlukannya simulasi mengenai tindakan CPR setelah proses pengambilan data tersebut untuk memberikan informasi mengenai henti jantung dan CPR.